

HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS XI MIA SMA SWASTA GKPI PADANG BULAN MEDAN SEMESTER GANJIL T.A 2020/2021

Oleh:

Rosmini Tarigan¹⁾, Kristina Rumahorbo²⁾, Mulyani Matondang³⁾

Prodi Pendidikan PKn FKIP dan Jl. T.D.Pardede No 21 Medan^(1,2,3)
Universitas Darma Agung, Medan. ^{1,2,3)}

E-Mail:

rosminitarigan@gmail.com^{1)*}, tynarumbo46@gmail.com²⁾ dan mulyani@gmail.com³⁾

ABSTRACT

Abstract. *This study aims to determine the significant relationship between learning styles and student civics learning outcomes. This type of research is descriptive correlational, the population in this study were all class XI MIA 1 SMA Private GKPI Padang Bulan Medan Odd Semester T.A 2020/2021, the sample in this study was 30 populations using the total sample. The data collection tool used a questionnaire totaling 17 items, which had been tested for validity and reliability in advance, for learning outcomes using the documentation of the student score list (DKNS). The results of the test results for the normality analysis of student learning style data were normally distributed with the results of $X_{count2} < X_{tabel2}$ ($29.44 < 43.77$) and the student learning outcomes data were normally distributed. The results of the learning style linearity test with the Civics learning outcomes of students were linear. The results of the trend toward learning styles of learning tend to be low (26.6%), and the results of the tendencies of Civics learning outcomes tend to be moderate (63.33%). Based on the analysis of the X and Y correlation coefficients, it was obtained $r_{count} = 0.454$ and $r_{table} = 0.349$ ($0.454 > 0.349$). This shows that there is a relationship between learning styles and student learning outcomes of Civics, and the significant test of the two variables followed by the "t" test obtained $t_{count} = 3.04$ and $t_{table} = 1.69$ ($t_{count} > t_{table}$) ($3.04 > 1.69$), In conclusion, there is a significant relationship between learning styles and learning outcomes of Civics class XI MIA 1 SMA Private GKPI Padang Bulan Medan Odd Semester Academic Year 2020/2021.*

Keyword: learning styles and student civics learning outcomes

ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar PKn siswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021, sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 populasi dengan menggunakan sampel total. Alat pengumpulan data menggunakan angket berjumlah 17 item, yang sudah terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas, untuk hasil belajar menggunakan dokumentasi daftar kumpulan nilai siswa (DKNS). Hasil uji persyaratan analisis normalitas data gaya belajar siswa berdistribusi normal dengan hasil $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ ($29,44 < 43,77$) dan data hasil belajar PKn siswa berdistribusi normal. Hasil uji linearitas gaya belajar dengan hasil belajar PKn siswa adalah linear. Hasil uji kecenderungan gaya belajar cenderung rendah (26,6%), dan hasil uji kecenderungan hasil belajar PKn cenderung sedang (63,33%). Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi X dan Y diperoleh $r_{hitung} = 0,454$ dan $r_{tabel} = 0,349$ ($0,454 > 0,349$). Hal ini menunjukkan ada hubungan antar gaya belajar dengan hasil belajar PKn siswa, dan uji signifikan kedua variabel dilanjutkan dengan uji "t" diperoleh $t_{hitung} = 3,04$ dan $t_{tabel} = 1,69$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($3,04 > 1,69$), disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021.

Kata Kunci: gaya belajar dan hasil belajar PKn

1. PENDAHULUAN

Pihak pertama yang sangat berpengaruh dalam pendidikan adalah keluarga. Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group dimana anak-anak menjadi anggotanya. Setiap mereka akan berkembang sesuai dengan pengalaman keluarga yang diberikan kepadanya. Setiap anak merupakan individu yang unik, masing-masing akan melihat dunia dengan gayanya sendiri.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda-beda tingkahnya, ada yang cepat dan ada yang lambat. Karenanya mereka harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran sama. Terkadang siswa senang guru mereka mengajar dengan menuliskan segalanya di papan tulis, dengan begitu mereka dapat membaca dan mencoba memahaminya. Ada juga siswa yang lebih senang guru mereka mengajar dengan menyampaikan materi pelajaran secara lisan, seperti berceramah panjang lebar tentang beragam teori dan banyak ilustrasinya, sedangkan siswa hanya mendengarkan isi ceramah tersebut dalam bentuk yang mereka pahami sendiri.

Dalam dunia pendidikan, hasil belajar siswa yang menjadi tolak ukur untuk menilai apakah gaya belajar siswa sudah tepat atau masih jauh dengan yang diharapkan. Gaya

belajar siswa dengan hasil belajar atau prestasi yang di dapat oleh siswa akan di pengaruhi oleh banyak faktor seperti: minat, lingkungan, motivasi, sekolah, sarana belajar dan salah satunya adalah gaya belajar siswa itu sendiri. Faktor-faktor ini akan sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Apabila faktor-faktor tersebut ada dan didapat oleh siswa, maka tidak akan menutup kemungkinan bahwa ia akan mendapat hasil yang memuaskan, demikian juga sebaliknya.

Salah satu cara atau jalan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yaitu dengan belajar. Seperti yang dikatakan oleh Slameto (2013:82) bahwa "belajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang di pakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan gaya belajar itu juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri".

Umumnya sekolah memprioritaskan pelajaran umum yang diujikan secara nasional yang dapat menentukan kelulusan, sehingga kadang kala pendidikan PKn agak dikesampingkan atau dianggap sebagai mata pelajaran pelengkap. Sehingga banyak anak kurang minat dalam pembelajaran PKn maka menurun prestasi belajarnya disekolah karena anak dipaksa belajar tidak sesuai dengan gayanya. Gaya belajar yang terarah akan membuat hasil belajar yang didapat oleh siswa

sangat memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman saya selama PPL (Program Pengalaman Lapangan) mata pelajaran PKn masih banyak siswa menggunakan gaya belajar yang kurang tepat, dapat dilihat dari hasil belajar siswa banyak yang menurun. Siswa masih gampang terpengaruh oleh orang-orang sekelilingnya, dan lebih seringnya lagi siswa malas dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru, malas mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari, dan siswa kurang memanfaatkan waktu belajar. Maka hal inilah yang perlu untuk diubah dan diperhatikan oleh guru. Karena seorang guru harus memperhatikan gaya belajar siswa dan hal-hal apa saja yang menghalangi semangat belajar siswa, dan seorang guru harus bisa membuat siswanya memiliki gaya belajar yang terarah dengan baik demi hasil belajar yang diharapkan. Hasilnya hampir semua siswa, baik siswa di kelas rendah maupun di kelas tinggi belum belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Sebagian besar dari mereka belajar dengan cara membaca buku catatan dan buku paket. Maka hal inilah yang perlu diubah dan diperhatikan oleh guru.

Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM) yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar. Siswa juga kerap kesulitan menyesuaikan gaya belajar mereka dengan cara mengajar guru di sekolah. Hal ini terlihat bahwa metode dan media yang digunakan guru belum bisa menjembatani keragaman gaya belajar siswa. Suasana kelas ramai ada siswa yang berbicara dengan temannya dan sibuk bermain sendiri, ada yang mengantuk. Saat praktik kelompok ada kelompok yang tidak membawa alat dengan lengkap, ada kelompok yang meminjam peralatan temannya, ada kelompok yang tidak praktik tetapi hanya melihat praktik dari kelompok lain, ada siswa yang diam saja. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa bosan dan kurang bisa berkonsentrasi dengan baik ketika Proses Belajar Mengajar (PBM). Hal ini akan menyebabkan beberapa nilai siswa masih di bawah KKM.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan juga untuk mencari

tahu serta menelaah lebih luas dan lebih mengangkat dalam sebuah skripsi penelitian dengan judul “Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021”. dengan tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar PKn siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kecenderungan hasil belajar PKn siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar PKn siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Belajar dan Hasil Belajar

Pengertian belajar beberapa pengertian menurut para ahli tentang hasil belajar antara lain,

- Mudjiono dalam Lukman (2020:110) “hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar”.
- Susanto (2017:5) “hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar dimana siswa dikatakan berhasil belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar terdapat jenis-jenis hasil belajar. Penggolongan atau tingkatan jenis hasil belajar terdiri atas tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang akan dijelaskan berikut ini.

1) Ranah Kognitif

Tugas kognitif berorientasi pada kemampuan “berpikir”, mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu “mengingat”, sampai

dengan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah (*problem solving*) yang menuntut peserta didik untuk memecahkan masalah tersebut.

- 2) Ranah Afektif
Ranah afektif berkaitan dengan kondisi ketika kita menghadapi sesuatu menggunakan emosi.
- 3) Ranah Psikomotorik
Ranah psikomotorik berkaitan dengan gerakan fisik, koordinasi, dan penggunaan keterampilan motorik. Penilaian dilakukan dari segi kecepatan, ketetapan, prosedur dan cara melakukannya. (<http://digilib.uinsby.ac.id/3967/5/Bab%202.pdf>)

Menurut Bloom dalam Suprijono (2013:6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan kognitif terdiri dari *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan) dan *evaluating* (menilai). Kemampuan afektif terdiri dari *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Kemampuan psikomotorik meliputi *initiatory* (inisiasi), *pre-routine* (rutin), *routinized*. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang bisa dinilai dari siswa bukan hanya dari segi pengetahuan saja namun peningkatan sikap dan psikomotorik juga mempunyai adil atas peningkatan hasil belajar siswa.

b. Hakekat Gaya Belajar

Gaya belajar siswa tersebut merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam belajar. Gaya belajar dapat diartikan sebagai cara yang ditempuh seseorang dalam belajar. Dalam hal ini, belajar diartikan sebagai proses dalam menyerap suatu informasi. Seseorang memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyerap suatu informasi. Seperti yang dikemukakan oleh Keefe dalam Sriwati dan Istirani bahwa “gaya belajar adalah cara

seseorang dalam menerima, berinteraksi, dan memandang lingkungannya”.

Pada dasarnya, gaya belajar yang cenderung dimiliki siswa berkaitan dengan ketiga indera tersebut, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Menurut Sriwati dan Istirani (2019:95) berpendapat Jenis-jenis gaya belajar yaitu : (1) Gaya Belajar Visual (Belajar dengan cara melihat); (2) Gaya Belajar Auditorial (Belajar dengan cara mendengar); (3) Gaya belajar kinestetik (Belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh). Menurut Colin Rose, dkk, dalam Sriwati dan Menurut Istirani adalah Visual, Auditorial, Kinestetik.

Setiap gaya belajar pasti memiliki karakteristik yang berbeda. Gaya belajar visual lebih menekankan pada indera penglihatan, gaya belajar auditorial menekankan pada indera pendengarannya, sedangkan gaya belajar kinestetik lebih menekankan pada kegiatan secara langsung (praktik). Banyak ciri-ciri perilaku lain merupakan petunjuk kecenderungan belajar siswa. Ciri-ciri berikut ini akan membantu siswa menyesuaikan dengan modalitas belajar siswa yang terbaik.

c. Kerangka konseptual

Kunci menuju sukses adalah menemukan keunikan gaya belajarnya sendiri. Tiap-tiap siswa adalah individu yang unik begitu pun gaya belajar yang dimiliki siswa bersifat individu seperti halnya tanda tangan. Prestasi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah gaya belajar atau learning style.

Siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan akan mampu mencapai nilai tes yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajarnya. Sekali siswa telah mengenali gaya belajar yang dimiliki, siswa dapat menerapkan cara belajar yang baik sesuai dengan gaya belajarnya untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa.

Siswa yang diajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing akan mampu mencapai prestasi yang baik bila dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa memperhatikan keanekaragaman gaya belajar siswa. Oleh karena itu, ketika guru mengajar

harus menggunakan metode dan media yang dapat melayani keunikan gaya belajar siswanya yaitu V-A-K (Visual, Auditorial, dan kinestetik) agar siswa mencapai prestasi yang optimal.

d. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan dengan penelitian ini adalah “Ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas XI MIA 1SMA Swasta GKPI Padang Bulan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021”.

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA GKPI yang beralamat di Jl. Jamin Ginting No. 352 Padang Bulan Medan, penelitian dilaksanakan bulan Agustus 2020. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI MIA 1 SMA GKPI Padang Bulan Medan tahun ajaran 2020/2021 dan sampel peneliti menggunakan sampel total dengan jumlah 30 orang. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Variabel bebas (X) yaitu : gaya belajar dan Variabel terikat (Y) yaitu: hasil belajar. Instrumen penelitian digunakan angket gaya belajar dan dokumentasi hasil belajar siswa. Sebelum penelitian berlanjut terlebih dahulu instrumen diujicobakan dan dianalisis terhadap Uji validasi angket dan uji reliabilitas. Prosedur penelitian berikut:

- 1) tahap awal (observasi untuk meminta persetujuan melaksanakan izin penelitian lokasi yang dituju); (menyusun jadwal penelitian); (menyiapkan angket); (memperoleh data hasil belajar PKn dari kumpulan nilai (DKNS).
- 2) Pelaksanaan pengumpulan data: (menentukan sampel dari populasi; memberikan instrumen/angket; mengumpulkan data (angket dan hasil belajar); mengolah data dan menganalisa data)
- 3) Tahap Akhir : (menarik kesimpulan dari penelitian).

Teknik analisis data penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dan korelasi. Teknik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil

penelitian, menghitung nilai rata-rata, uji persyaratan analisis dan uji kecenderungan. Sedangkan teknik korelasi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Selanjutnya untuk signifikan korelasi digunakan uji “t

1. Uji persyaratan analisis

a. Uji normalitas

Menggunakan rumus:
$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

X^2 : chi kuadrat

F_o : Frekwensi yang diperoleh dari sampel

F_h : Frekwensi yang diharapkan dari sampel sebagai penerimaan dari frekwensi yang diharapkan populasi

b. Uji Linieritas

Dilakukan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, persamaan garis regresi sederhana, yaitu: $Y = a + bx$, dan memperoleh nilai a dan b dipergunakan rumus:

a)
$$\frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
 (Sudjana, 2009: 315)

b)
$$\frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji kecenderungan

Untuk mengidentifikasi uji kecenderungan, setiap perubahan digunakan harga rata-rata skor ideal M_i dan standar deviasi ideal yang dikategorikan menjadi 5 kelompok yaitu:

Tabel 1. Format Kecenderungan Kategori

RENTANG	F_o	F_r	KATEGORI
$> (M_i + 1,5 S_{Di})$	F_{o1}	F_{r1}	Sangat Tinggi
$(M_i + 0,5 S_{Di})$ s/d $(M_i + 1,5 S_{Di})$	F_{o2}	F_{r2}	Tinggi
$(M_i - 0,5 S_{Di})$ s/d $(M_i + 0,5 S_{Di})$	F_{o3}	F_{r3}	Sedang
$(M_i - 0,5 S_{Di})$ s/d $(M_i - 0,5 S_{Di})$	F_{o4}	F_{r4}	Rendah
$< (M_i - 1,5 S_{Di})$	F_{o5}	F_{r5}	Sangat Rendah

Sumber Sugiyono, 2014

Keterangan :

Mi = rata-rata ideal

= $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

SDi =simpangan baku ideal

= $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal –skor minimum ideal)

Dengan menggunakan data penelitian,maka tingkat kecenderungan dapat dihitung.

3. Uji hipotesis penelitian

Uji hipotesis digunakan analisis korelasi untuk mengetahui koefisien antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dipergunakan rumus korelasi moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}} \text{ (Arikunto, 2016)}$$

Dimana :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyaknya siswa peserta tes

X : skor variabel bebas

Y : skor variabel terikat

$\sum X$: jumlah skor x

$\sum Y$: jumlah skor y

$\sum XY$: jumlah perkalian skor x dan skor y disrtibusi y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi y

Setelah diketahui nilai rxy hasil perhitungan akan dikonsultasikan dengan tabel r Product Moment, untuk menguji signifikasi korelasi dilakukan dengan menggunakan uji "t" yaitu:

$$t = \frac{n\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Sugiyono,2014)}$$

Dimana :

t = Koefisien determinasi hitung

r = Koefisien korelasi hasil perhitungan

n = Jumlah sampel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signSifikan maka hipotesis dapat diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

4. HASIL dan PEMBAHASAN

a. Deskripsi Hasil Penelitian

- Data Gaya belajar (X) kelas XI MIA 1

siswa SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gaya belajar (x)

No	entanga n	rekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	≥58	5	16,6%	Sangat Tinggi
2	53-57	4	13,3%	Tinggi
3	48-52	5	16,6%	Cukup Tinggi
4	43-47	8	26,6%	Sedang
5	39-42	4	13,3%	Rendah
6	34-38	4	13,3%	Sangat Rendah
		30	100%	

Sumber Hasil penilaian angket

- Data hasil belajar (Y) kelas XI MIA 1 siswa SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PKn(Y)

No	entanga n	rekuensi Observasi	rekuensi Relatif (%)	Kategori
1	85-89	3	10%	Sangat Tinggi
2	80-84	4	13,33%	Tinggi
3	75-79	3	10 %	Cukup Tinggi
4	70-74	15	50 %	Sedang
5	65-69	4	3,33 %	Rendah
6	60-64	1	3,33 %	Sangat Rendah
		30	100%	

Sumber DKNS

b. Uji prasyarat Analisis Data

(a) Uji normalitas

Uji normalitas variable dilakukan dengan menggunakan rumus Chi kuadrat(X^2), dengan persyaratan normal apabila $X_n^2 < X_t^2$ pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan, diperoleh data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

(b) Uji Linearitas

Uji kelinearannya menerapkan rumus regresi sederhana, yaitu $Y=70,29 + 0,03 X$ pada kepercayaan 5%,

diperoleh data gaya belajar linier dengan hasil belajar PKn siswa.

(c) Uji kecenderungan

Kecenderungan gaya belajar Siswa di SMP GKPI Padang Bulan Medan dikategorikan sangat tinggi (26,6%); dan kecenderungan Hasil Belajar PKn di SMP GKPI Padang Bulan Medan dikategorikan sangat tinggi (63,33%).

(d) Uji hipotesis

Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi Gaya belajar (X) dengan hasil belajar PKn (Y) diperoleh r_{xy} sebesar 0,454 dikonsultasikan terhadap tabel kritik moment pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 30$ diketahui $r_{tabel} = 0,349$. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,454 > 0,349$). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara Gaya belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021.

Uji signifikan korelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik (uji t) dimana $t_{hitung} = 3,04$ dan $t_{tabel} = 1,69$ pada taraf signifikansi $t_{0,95}$, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,04 > 1,69$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara Gaya belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 dapat diterima kebenarannya.

(e) Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Gaya belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 karena,

Dengan menggunakan gaya belajar yang sesuai dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru dalam mengajar hendaknya menyesuaikan gaya belajar atau "learning style" siswa yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan stimulus-stimulus yang diterima

dalam proses pembelajaran. Dan seorang guru harus bisa membuat siswanya memiliki gaya belajar yang terarah dengan baik demi hasil belajar yang diharapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya belajar dikategorikan cukup dan hasil belajar PKn siswa T.A 2020/2021 dikategorikan cukup. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa Gaya belajar sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar PKn. Jadi semakin sesuai Gaya belajar semakin baik pula hasil belajar PKn. Dimana dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar PKn.

5. SIMPULAN

- Gaya Belajar Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 cenderung rendah (26,6%).
- Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021 cenderung sedang (63,33%)
- Ada hubungan yang signifikan antara Gaya belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan Semester Ganjil T.A 2020/2021. Dimana hasil uji "t" diperoleh $t_h = 3,04$, dan $t_t = 1,69$, $t_h > t_t$ ($3,04 > 1,69$).

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Bukit, Sriwati dan Istarani. 2019. *Kecerdasan & Gaya Belajar*. Medan: Larispa Indonesia.
- Deporter, Bobbi, dkk. 2016. *Quantum Learning*. Jakarta: Kaifa
- Dimiyati, Mudjiono. 2017. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istirani, dan Intan Pulungan. 2018. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi

Pressindo.
Nasution,S.2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
Priansa, Donni Juni. 2019. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
Purwanto.2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
Rusman.2015. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
Slameto.2017. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta
Suprijono. Agus.2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
Susanto.Ahmad. 2017. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Artikel Jurnal

Pardede, Lukman. 2020. Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan vol 2

Nomor 1 Juni 2019. LPPM Universitas Darma Agung
Purba, Alimin.2020. *Hubungan Pendidikan Dalam Lingkungan Keluarga Dengan Karakter*.Jurnal CivicEducation Vol 1 Nomor 1 Edisi 2020. LPPM Universitas Darma Agung
Nababan, Rosma.2018. *Hubungan Keterampilan Guru Memberi Penguatan (Reinforcement) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Perguruan Kristen Hosana Medan T.A 2018/2019*. Jurnal Civic Education Vol 1 Nomor 1 Edisi Desember 2018. LPPM Universitas Darma Agung.
Naiborhu, Murni. *Pembudayaan Nilai-nilai Luhur Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Civic Education Vol 2 Edisi 2009. LPPM Universitas Darma Agung.
<http://digilib.uinsby.ac.id/3967/5/Bab%202.pdf>